



**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HIPERTENSI MELALUI PENERAPAN
FOOT MASSAGE PADA LANSIA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1**

DILA WAHFIRATUL LIHDANIA

202201021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HIPERTENSI MELALUI PENERAPAN
FOOT MASSAGE PADA LANSIA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1**

Karya Tulis Ilmiah Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan
Program Studi Keperawatan Program Diploma III

DILA WAHFIRATUL LIHDANIA

202201021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dila Wahfiratul Lidania

NIM : 202201021

Program Studi : D III Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 30 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Dila Wahfiratul Lidania

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Wahfiratul Lihdania

NIM : 202201021

Program Studi : D III Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi Melalui Penerapan *Foot Massage* Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Sempor 1"

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Gombong, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan



Dila Wahfiratul Lihdania

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dila Wahfiratul Lihdania NIM 202201021 dengan judul "Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi Melalui Penerapan *Foot Massage* Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Sempor 1" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Gombong, 22 November 2024

Pembimbing

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dila Wahfiratul Lihdania dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi Melalui Penerapan *Foot Massage* Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Sempor 1” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Juni 2025.....

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Podo Yuwono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

(.....)

Penguji Anggota :

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi Melalui Penerapan *Foot Massage* Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Sempor 1”.

Adapun maksud penulis membuat laporan ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Keperawatan Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong.

Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Orang tua saya, bapak saya Alm. Lutfi Asad yang telah menghantarkan saya ke Universitas Muhammadiyah Gombong sebelum akhirnya ajalnya tiba yang berharap anak perempuan satu-satunya ini sukses didunia kesehatan ,ibu saya Listyaningrum yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, semangat, materi dan teman curhat terbaik saya ketika ada masalah,tak lupa ayah tiri saya bapak Amat Riyanto yang selalu memberikan dukungan,mensupport apa yang saya lakukan,senantiasa sabar dan berusaha memberikan yang terbaik untuk saya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik,dan semoga kelak bisa menjadi anak yang membanggakan orang tua dan keluarga.
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan juga

telah membimbing dengan sabar, memberikan masukan-masukan juga arahan, inspirasi, dan juga semangat dalam menjalani bimbingan sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

5. Bapak Podo Yuwono, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kebaikan hasil laporan studi kasus ini.
6. Bapak Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasinya.
7. Akmal Auladi Asatya selaku adik saya yang selalu memberikan penulis semangat dan juga tingkah lucu yang membuat penulis selalu merindukannya, untuk itu menjadikan penulis lebih semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Mbah kakung Sastro Wiyono dan mbah uti Sanirah selaku simbah saya yang selalu mendoakan cucunya, yang selalu menanti kehadiran cucunya jika pulang dan mereka berharap cucunya menghampiri kerumahnya, yang selalu memberikan uang saku jika cucunya ingin kembali pulang untuk kuliah, sehingga terkadang ditinggal pulang mbah uti menangis karena rasa rindunya belum terobati, penulis mengucapkan banyak terimakasih
9. Teman-teman penulis Iis, Dita, Devi, Enlita yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Teman-teman seperjuangan D III Keperawatan A yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan bantuan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. *Last but not least*, untuk diri penulis Dila Wahfiratul Lihdania yang mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena tidak pernah menyerah dan tetap bertahan atas keraguan orang lain terhadap diri penulis.

Semoga atas kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan balasan yang setimpa dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun untuk penulis sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.



Gombong, 22 November 2024

Dila Wahfiratul Lihdania

Diploma Three Nursing Study Program
Muhammadiyah University of Gombong
KTI, April 2025
Dila Wahfiratul Lihdania. “ Hendri Tama Yuda, S. Kep, Ns, M.Kep

ABSTRACT

NURSING CARE FOR GERIOUS PARENTS WITH HYPERTENSION NURSING PROBLEMS THROUGH THE APPLICATION OF FOOT MASSAGE IN THE ELDERLY IN THE SEMPOR 1 COMMUNITY HEALTH CENTER AREA

Background: Hypertension increases blood pressure due to obstruction of the supply of oxygen and nutrients carried throughout the body, increasing systolic blood pressure >140 mmHg and diastolic >90 mmHg or more. Management of hypertensive patients is carried out both pharmacologically and non-pharmacologically. One of the safe nonpharmacological methods for foot reflexology therapy, which can reduce pain intensity and blood pressure

Objective: Describes nursing care for hypertensive patients using foot massage therapy to reduce high blood pressure and pain intensity.

Method: This research uses a descriptive method through a case study approach. Data was obtained through interviews, observation and documentation. The response to this study consisted of 3 hypertensive patients who complained of pain, who met the inclusion criteria for the instruments used in the assessment format, sphygmomanometer, thermometer, telon/handbody oil, foot massage therapy SOP, observation sheet.

Results: After the respondents underwent therapy for 3 consecutive days, the three respondents experienced a decrease in blood pressure and pain intensity

Conclusion: Foot reflexology massage can reduce blood pressure and pain in people with hypertension.

Recommendation: The application of hypertension foot massage can be done for non-pharmacological treatment in the elderly who experience hypertension.

Keywords: Hypertension, Foot Massage, Pain.

Program Studi Keperawatan Diploma Tiga
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025
Dila Wahfiratul Lihdania. “ Hendri Tama Yuda, S. Kep, Ns, M.Kep

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTENSI MELALUI PENERAPAN PIJAT KAKI PADA LANSIA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPOR 1

Latar Belakang : Hipertensi adalah penyakit tidak menular, tetapi bisa menjadi masalah kesehatan yang serius dan berbahaya, sehingga perlu diwaspadai. Hipertensi meningkatkan tekanan darah karena terhambatnya suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa kesuluruh tubuh, kenaikan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik >90 mmHg atau lebih. Penanganan pasien hipertensi baik dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Salah satu metode non farmakologi yang aman untuk terapi pijat kaki , yang dapat menurunkan intensitas nyeri dan tekanan darah.

Tujuan : menggambarkan perawatan pada pasien hipertensi menggunakan terapi pijat kaki untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan intensitas nyeri di wilayah Puskesmas Sempor 1.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Respon penelitian ini terdiri dari 3 pasien hipertensi dengan keluhan nyeri, memenuhi kriteria inklusi instrumen yang digunakan format pengkajian, tensimeter, termometer, minyak telon/handbody, SOP terapi pijat kaki, lembar observasi.

Hasil : Setelah responden melakukan terapi 3 hari berturut-turut ketiga responden mengalami penurunan tekanan darah dan intensitas nyeri.

Kesimpulan : Pijat kaki dapat menurunkan tekanan darah dan nyeri pada penderita hipertensi.

Rekomendasi : Penerapan pijat kaki hipertensi dapat dilakukan untuk pengobatan non farmakologi lansia yang mengalami hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pijat Kaki, Nyeri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep Medis Hipertensi pada Lansia	7
2. Fokus asuhan keperawatan	11
3. Konsep Terapi <i>Foot Massage</i>	20
B. Kerangka Konsep	30
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	31
A. Desain Karya Tulis.....	31
B. Pengambilan Subjek.....	31
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	32
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen	35
F. Langkah Pengambilan Data	35
G. Etika Studi Kasus	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Studi Kasus	39
1. Gambaran Umum Lingkungan Studi Kasus.....	39
2. Asuhan Keperawatan.....	39
B. Hasil Penerapan	48
C. Pembahasan	49
D. Keterbatasan Studi Kasus	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia atau menjadi tua ialah orang berumur lebih dari 60 tahun dan seiring bertambahnya usia menyebabkan hilangnya kemampuan memperbaiki diri, pertahan struktur, fungsi normal dan akhirnya tidak dapat terinfeksi atau memperbaiki kerusakan yang ada dalam dirinya. Proses penuaan bukan penyakit tetapi termasuk proses yang akan menyebabkan perubahan kumulatif yaitu fungsi organ didalam tubuh menurun, ditandai rentannya tubuh terhadap penyakit yang menimbulkan kematian contohnya pada sistem jantung (kardio), pembuluh darah, pencernaan, endokrin dan musculoskeletal (Kusumo, 2021).

Tahun 2030 diperkirakan satu dari enam masyarakat di dunia akan berusia lanjut (lansia). Tahun 2020 jumlah penduduk di dunia yang berusia lebih dari 60 tahun diperkirakan sebanyak 1,4 miliar dan meningkat menjadi 2,1 miliar pada tahun 2050 ini menunjukkan peningkatan signifikan, yang mencerminkan perubahan demografi. Berdasarkan World Health Organization (WHO), populasi lansia di Asia Tenggara sekitar 8% atau sekitar 142 juta orang. Pada tahun 2050, diprediksi jumlah lanjut usia di Asia Tenggara akan bertambah menjadi 5,3 juta orang atau 7,4% dari total populasi. Tahun 2010 jumlah lansia di Asia Tenggara sekitar 24 juta orang (9,77%). Tahun 2020 diperkirakan jumlah lanjut usia akan mencapai sekitar 28,8 juta orang (11,34) (WHO, 2022).

Secara global pada tahun 2019, proporsi penduduk lansia (berusia 60 tahun ke atas) di dunia mencapai 13,4% dan diperkirakan pada tahun 2050, proporsi penduduk lansia global akan meningkat secara signifikan menjadi 25,3% dari total populasi di dunia (WHO,2019). Pada tahun 2019, jumlah masyarakat yang lanjut usia di Indonesia tercatat dengan jumlah 27,5 juta orang, sedangkan pada tahun 2045, jumlah masyarakat usia

lanjut di Indonesia diperkirakan akan bertambah secara signifikan menjadi 57 juta orang (Kemenkes, 2019).

Menurut Susenas Maret (2023), sebesar 11,75% dari total masyarakat di Indonesia berusia lanjut. Berdasarkan hasil perkiraan, rasio ketergantungan di Indonesia mencapai 17,08. Artinya, untuk setiap 100 masyarakat berusia produktif (15-59 tahun), terdapat 17 lansia yang harus ditanggung oleh generasi muda. Lansia perempuan lebih banyak daripada laki-laki, dengan perbandingan 52,82% perempuan dan 47,72% laki-laki. Sebanyak 55,35% lansia tinggal di perkotaan, sementara 44,65% tinggal di pedesaan. Sebanyak 63,59% lansia termasuk dalam kategori lansia muda (60-69 tahun), 27,76% lansia berada dalam kategori lansia madya (70-79 tahun), hanya 8,65% orang tua lanjut usia 80 tahun ke atas (Susenas, 2023).

Lansia di Indonesia masuk 5 besar dengan jumlah penduduk lansia 18,1 juta jiwa, tahun 2010 bertambah sebanyak 28,8 juta jiwa, kenaikan dua kali lipat pada tahun 2020 mencapai 36 juta lansia. Tahun 2021 proporsi lansia 10,8% sekitar 29,3 juta orang (BPS, 2021). Secara keseluruhan, cakupan pelayanan kesehatan untuk lansia di Kabupaten Kebumen mencapai 93,4% sedangkan di Puskesmas Pejagoan memiliki cakupan pelayanan kesehatan untuk lansia yang terendah, yaitu 46,8% sedangkan di Puskesmas Kuwarasan dengan capaian 72,8% (BPS Kebumen, 2020).

Kebanyakan lansia didunia tidak dapat menikmati hidup pada masanya karena terdapat masalah kesehatan yang ditimbulkan pada perubahan fisik lansia tersebut. Penyebabnya perubahan pada sistem kardiovaskuler yang dapat menimbulkan terjadinya tekanan darah tinggi. Jantung merupakan organ yang berongga dan berotot yang selama beraktivitas jantung akan bekerja memompa limiater darah ke seluruh tubuh dengan kecepatan satu kali putaran permenit atau bahkan lebih (Milani, 2023). Salah satu faktor penyebab penyakit kardiovaskuler yaitu hipertensi. Kardivaskuler adalah penyebab utama kematian didunia.

Menurut *World Health Organization (WHO)* 2018, didapatkan bahwa terdapat satu dari tiga orang diseluruh negara memiliki penyakit hipertensi. Tahun 2025, kasus hipertensi secara global diperkirakan akan mengalami peningkatan yang cukup drastis dengan proyeksi 1,5 miliar orang yang terkena dampak dan 10,44 juta kematian pada setiap tahunnya karena masalah yang terkait dengan hipertensi (Kemenkes, 2019).

Dua puluh dua persen orang di seluruh dunia itu rata-rata mengidap hipertensi. Asia Tenggara menduduki posisi yang ketiga tertinggi dengan frekuensi 25% untuk hipertensi, sedangkan dengan benua Afrika memiliki prevalensi terbesar (27%) dan Amerika memiliki prevalensi terendah (18%). Sesuai data dari Organisasi Kesehatan Dunia (2018) pada tahun 2018 terdapat 1,13 miliar penderita mengalami hipertensi diseluruh dunia. Perkiraan menunjukkan bahwa jumlah penderita tekanan darah tinggi akan terus berkembang pada tahun 2025, yang dapat mengakibatkan kematian hingga 9,4 juta orang per tahun (Jabani et al., 2021).

Menurut WHO mendefinisikan hipertensi sebagai tekanan darah sistolik yang mencapai ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. (Marhabatsar & Sijid, 2021). Hipertensi terjadi bila usia diatas 60 tahun keatas. Dapat dikatakan hipertensi pada lansia apabila tekanan darah lebih dari 140/90mmHg dan nilai tekanan darah normal yaitu 130/80 mmHg hingga 140/90 mmHg jika lebih dari itu maka dikatakan hipertensi pada usia lanjut atau lansia. Pada penderita darah tinggi jika tidak ditangani langsung akan mengakibatkan komplikasi seperti serangan jantung, gagal jantung stroke, gagal ginjal, diabetes) (Daeli, 2022).

Terapi non-farmakologis, seperti akupunktur, bekam, jamu tradisional, akupresur, dan pijat, dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan untuk hipertensi (Ainun et al., 2021).

Terapi pijat atau massage merupakan salah satu alternatif digunakan untuk mengatasi hipertensi. *Massage* terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah tinggi karena dapat menimbulkan efek relaksasi pada otot yang kaku, yang kemudian menyebabkan vasodilatasi

(pelebaran pembuluh darah) dan menurunkan tekanan darah secara stabil. Beberapa metode pijat yang dapat digunakan antara lain: *Swedish massage, aroma massage, massage therapy, acupoint massage, scalp massage, back massage, classic massage, single session massage, mechanical massage, Foot Massage, dan whole body massage* (Ardiansyah, 2019).

Foot Massage merupakan terapi yang mudah dilakukan dan efektif untuk meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi nyeri, serta merelaksasi otot, juga memberikan rasa nyaman pada pasien. Hasil ini sejalan dengan karya ilmiah Suardika, (2022) menunjukkan setelah pemberian terapi *Foot Massage* tekanan darah menjadi turun dari 150/90 mmHg menjadi 140/80mmHg. Pemberian intervensi berupa terapi *Foot Massage* efektif untuk membantu menstabilkan tekanan darah.

Penelitian yang ada membuktikan bahwa *Foot Massage* dapat menjadi terapi yang baik untuk menurunkan tekanan darah pada orang dewasa yang mengalami hipertensi. Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh positif terapi pijat kaki terhadap penurunan tekanan darah, baik pre maupun setelah post dilakukan terapi (Fitri & Patria, 2019). Penelitian lain menunjukan bahwa terapi non-farmakologis seperti pijat kaki atau *Foot Massage* dapat menjadi alternatif yang bermanfaat dalam penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi (Ainun et al., 2021). Dalam penelitian ini, dilakukan *Foot Massage* selama 15 menit, dan ditemukan adanya perubahan yang signifikan pada tekanan darah sistolik dan diastolik. (Anwar et al., 2022). Penelitian-penelitian ini sejalan dalam temuan bahwa *Foot Massage* adalah intervensi yang efektif dalam menurunkan intensitas tekanan darah pada pasien dengan hipertensi (Dubey, 2021; Herman & Agianto, 2022; Punitha Josephine & Jemmi Priya, 2017). *Foot Massage* tidak hanya efektif untuk hipertensi ringan, tetapi juga dapat memberikan hasil positif untuk hipertensi sedang (Fitriani et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan gerontik penderita hipertensi pada lansia dengan menerapkan *therapy Foot Massage* untuk mengatasi hipertensi pada lansia. Diharapkan dengan pemberian *therapy Foot Massage* ini dapat terbukti menurunkan hipertensi pada lansia dan mengurangi dampak buruk hipertensi terhadap lansia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran”Asuhan keperawatan gerontik dengan masalah hipertensi melalui penerapan *Foot Massage*”?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan hipertensi melalui penerapan *Foot Massage*.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien lansia yang mengalami hipertensi
- b. Mendeskripsikan hasil analisa data pada pasien lansia menderita hipertensi
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi keperawatan pada pasien lansia yang mengalami hipertensi
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan pada pasien lansia yang menderita hipertensi
- f. Mendeskripsikan tanda gejala sebelum memberikan asuhan keperawatan melalui *Foot Massage* pada lansia dengan hipertensi
- g. Mendeskripsikan tanda gejala setelah memberikan asuhan keperawatan melalui *Foot Massage* pada lansia dengan hipertensi

D. Manfaat

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Masyarakat

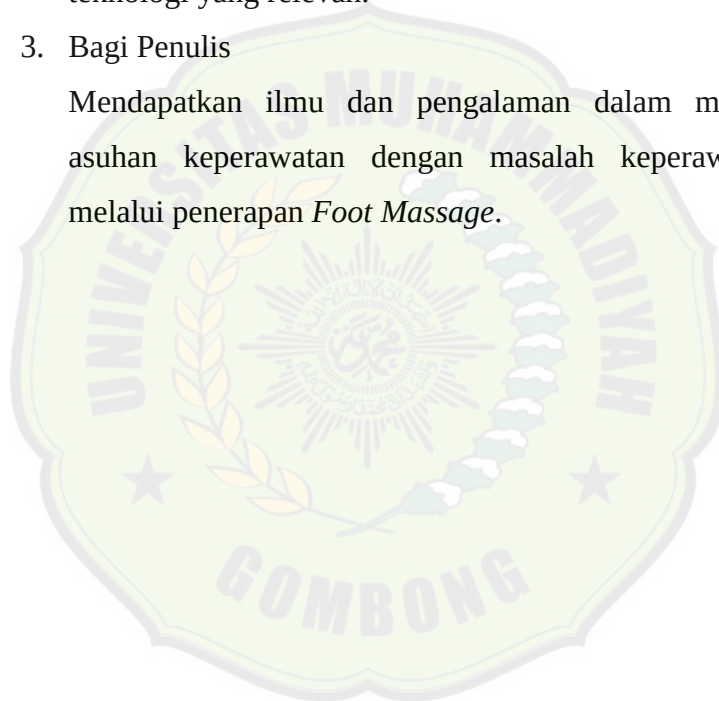
Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, terutama lansia, tentang hipertensi dan upaya pencegahannya

2. Bagi Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keperawatan lansia terkait masalah hipertensi, serta penerapan teknologi yang relevan.

3. Bagi Penulis

Mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam menerapkan hasil asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan hipertensi melalui penerapan *Foot Massage*.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, D., & Martini, S. (2019). Hubungan karakteristik demografi dan obesitas sentral dengan hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jbe.V6i12018.43-50>
- Ainun, K., Kristina, K., & Leini, S. (2021). Terapi foot massage untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah pada penderita hipertensi. *Abdimas Galuh*, 3(2), 328-336.
- Anwar, N., Irwan, A. M., Saleh, A., & Usman, S. (2022). Effect of foot massage on decreasing blood pressure and anxiety in older people with hypertension in Indonesia. *Journal of Health Management*, 24(2), 260-267.
- Ardiansyah, & Huriah, T. 2019. Metode Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: a Literatur Review. *Jurnal Penelitian Keperawatan*
- Ariyanti, S., Bolon, C. M. T., Ritonga, Y. S., Nainggolan, S. H., & Lestari, R. D. (2024). *KEPERAWATAN GERONTIK: Pengetahuan Praktis bagi Perawat dan Mahasiswa Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- BPS. (2020). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020. Badan Pusat Statistik
- Cahyani, N., & Anisa, N. R. (2020). Pengaruh Pola Makan Dan Hipertensi Terhadap Kejadian Penyakit Stroke Di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 117-123.
- Calisanie, N. N., & Preannisa. S. (2022). The Influence of Foot Massage on Blood Pressure and Anxiety in Hypersensitive Patients. *KnE Life Sciences*, 2022, 394-403. <https://doi.org/10.18502/cls.v7/2.10333>

- Damanik, M., Fahmy, R., & Merdawati, L. (2020). Gambaran Keakuratan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4)
- Fadlilah, S., Hamdani Rahil, N., & Lanni, F. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Saturasi Oksigen Perifer (Spo2). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, Spo 2, 21-30. <https://doi.org/10.34035/jk.v1111.408>
- Fitriani, F., Risnawati, H. R., Ratnasari, R., & Azhar, M. U. (2019). Effect of Foot Massage on Decreasing Blood Pressure in Hypertension Patients in Bontomarannu Health Center. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(3S), 141-145.
- Hakiki, B. Z., & Rakhmawati, A. (2023). Pengaruh Terapi Pijat Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigemblong. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(3), 106-116. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i3.1596>
- Herman, A. H., & Agianto, A. (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Hipertensi melalui Intervensi Foot Massage di Desa Sungai Rangas Ulu: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Klinis*.
- Irmachatshalihah, R., & Armiyati, Y. (2019). Murottal Therapy Lowers Blood Pressure in Hypertensive Patients. *Media Keperawatan Indonesia*, 2(3), 97. <https://doi.org/10.26714/mki.2.3.2019.97-104>
- Jabani, A. S., Kusnan, A., & B, I. M. C. (2021). Prevalensi dan faktor risiko hipertensi derajat 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Nursing Update*, 12(4), 31–42.
- Jannah, N. D. (2023). Asuhan Keperawatan Gangguan Pola Tidur Pada Lansia Penderita Hipertensi. Doctoral dissertation, Program Studi Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto. In *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 11, Issue 2). Azzahra, H

Karim, M. B. (2023). implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar Di MAN 2 Banyuwangi tahun 2022/2023. IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI MAN 2 BANYUWANGI TAHUN 2022/2023, 1-11.

Kementrian Kesehatan RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar (2019). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1-200

Kurnia, A. (2021). Self-management hipertensi. Jakad Media Publishing.

Marhabatsar, N. S., & Sijid, S. A. (2021). Review: Penyakit Hipertensi Pada Sistem Kardiovaskular. Journal UIN Alauddin, November, 75.

Musakkar & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia. CV. Pena Persada.

Nursalam, N. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87)*. Stikes Perintis Padang.

Oktaviani, F. T., & Apriliyani, I. (2022). Asuhan Keperawatan Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Waham Kebesaran: Studi Kasus. JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka, 2(2), 151-158.

PPNI, & Tim Pokja SDKI DPP. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Indikator Diagnostik (DPP PPNI, Ed.; 1st ed.).

PPNI, & Tim Pokja SIKI DPP. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Tindakan Keperawatan (DPP PPNI, Ed.; 1st ed.)

PPNI, & Tim Pokja SLKI DPP. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (DPP PPNI, Ed.; 1st ed.).

Purba, C. F. (2020). Penerapan Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan.

Putra, W. F. (2023). Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja

Puskesmas Tebing Tanjung Balai Karimun Tahun 2023 (Doctoral Dissertation, Universitas Awal Bros).

Putri, M. E. (2019). Korelasi stres dan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada penderita hipertensi esensial. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 147-151.

Ratnawati, Wirotomo TS, Sulistyanto BA. Studi Kasus: Manfaat Foot Massage Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Matahari RSI PKU Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan. *J Kesehatan Unggul Gumilang*. 2024;8(5):48-52

Sarfika, N. R., Kep, M., & Saifudin, I. M. M. Y. (2024). Perawatan Diri Penderita Hipertensi Usia Dewasa: Berbasis Teori dan Riset. Deepublish.

Sulistiana, A., Kep, S. T., Arwani, S. K. M., Hons, B. N., & Ta'adi, S. K. (2024). SWEDISH MASSAGE DAN AKUPRESUR DALAM MENURUNKAN TEKanan DARAH. Nas Media Pustaka.

Umamah, F., & Paraswati, S. 2019. Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Dengan Metode Manual Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Karangrejo Timur Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 295

Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan

No.	kegiatan	Oktober				November				Desember	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penentuan tema										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Uji turnitin										
4.	Pengumpulan drive proposal										
5.	Uji proposal										

Lampiran 2

Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

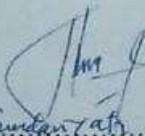
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Geriatrik Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi Melalui Penerapan Foot Massage Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Sempur 1.

Nama : Dila Wahfiraatul Lihdania
NIM : 202201021
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 20 %

Gombong, 17 April 2025

Pustakawan	Mengetahui, Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (Dila Wahfiraatul Lihdania)	 (Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi Melalui Penerapan *Foot Massage* Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Sempor 1.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan gerontik dengan masalah keperawatan hipertensi melalui penerapan *foot massage* yang dapat memberikan manfaat berupa penurunan tanda dan gejala hipertensi. Penelitian ini berlangsung selama 3 kali pertemuan dalam satu minggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 10-15 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 083186499553

PENELITI

Dila Wahfiratul Lihdania

Lampiran 4

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dila Wahfiratul Lihdania dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi Melalui Penerapan *Foot Massage* Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Sempor 1”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Gombong, 22 November 2024

Yang memberikan persetujuan
Saksi

Wilayah Puskesmas Sempor 1

.....

Gombong, 22 November 2024

Peneliti

Dila Wahfiratul Lihdania

Lampiran 5

Lembar observasi

Identitas Responden :

Nama Responden:

Umur :

JenisKelamin :

Alamat:

Hari/ Tanggal	TD sebelum di terapi foot massage	TD sesudah di terapi foot massage	keterangan

Lampiran 6

I. PENGKAJIAN

A. Karakteristik Demografi

1. Identitas Diri Klien

Nama	
Tempat/tgl lahir	
Jenis Kelamin	
Status Perkawinan	
Agama	
Pendidikan Terakhir	

2. Keluarga yang bisa dihubungi

Nama

.....

Alamat

.....

No. Telp

.....

Hubungan dengan klien

.....

3. Riwayat pekerjaan dan status klien

Pekerjaan saat ini

.....

Sumber pendapatan

.....

4. Aktivitas

Hobi

.....

Bepergian/ wisata

.....

Aktif mengikuti Posyandu lansia : Ya/ Tidak (Ya : Lebih dari 6x dalam setahun, Tidak : Kurang dari 6 x dalam setahun)

Aktif mengikuti kegiatan keagamaan : Ya/ Tidak

B. Pola Kebiasaan Sehari-hari

1. Nutrisi

Frekuensi makan

.....

Nafsu makan

.....

Jenis makanan

.....

Alergi terhadap makanan

.....

Pantangan makan

.....

2. Eliminasi

Frekuensi BAK

.....

Kebiasaan BAK pada malam hari

.....

Keluhan yang berhubungan dengan BAK

.....

.....

.....

Frekuensi BAB

.....

Konsistensi

.....

Keluhan yang berhubungan dengan BAB

.....

.....

.....

3. Personal Hygiene

a. Mandi

Frekuensi mandi

.....

Pemakaian sabun (ya/ tidak)

.....

b. Oral Hygiene

Frekuensi dan waktu gosok gigi

.....

Penggunaan pasta gigi (ya/ tidak)

.....

c. Cuci rambut

Frekuensi

.....

Penggunaan shampoo (ya/ tidak)

.....

d. Kuku dan tangan

Frekuensi gunting kuku

.....

Kebiasaan mencuci tangan

.....

4. Istirahat dan tidur

Lama tidur malam

.....

Tidur siang

.....

Keluhan yang berhubungan dengan tidur

.....

5. Kebiasaan mengisi waktu luang

Olahraga :

.....

Nonton TV

.....

Berkebun/ memasak

.....

6. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan

Merokok (ya/ tidak)

.....

Minuman keras (ya/ tidak)

.....

Ketergantungan terhadap obat (ya/ tidak)

.....

7. Uraian kronologis kegiatan sehari-hari

Jenis Kegiatan	Lama waktu untuk setiap kegiatan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

6.	
7.	

C. Status Kesehatan

1. Status Kesehatan Saat ini

a. Keluhan utama dalam 1 tahun

terakhir.....

b. Gejala yang dirasakan.....

.....

c. Faktor pencetus.....

.....

d. Timbulnya keluhan : () mendadak () bertahap

e. Waktu timbulnya keluhan

:.....

f. Upaya mengatasi

:.....

2. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

a. Penyakit yang pernah

diderita.....

.....

.....

b. Riwayat terkena penyakit Covid 19 : Ya/ Tidak

c. Riwayat Vaksinasi Covid 19 : Belum/ Dosis 1/ Dosis2/ Dosis3

d. Riwayat alergi (obat, makanan, binatang, debu,

dll).....

.....

.....

e. Riwayat

kecelakaan.....

.....

.....

.....

f. Riwayat dirawat di rumah

sakit.....

.....

.....

g. Riwayat pemakaian

obat.....

.....

...

3. Pengkajian/ Pemeriksaan fisik

a. Keadaan Umum

.....

.....

b. TTV

TD.....Nadi.....RR.....Suhu

c. BB.....TB.....

d. Kepala

.....
.....
.....
.....

e. Mata

.....
.....
.....
.....

f. Telinga

.....
.....
.....
.....

g. Mulut, gigi dan bibir

.....
.....
.....
.....

h. Dada

.....
.....
.....
.....

i. Abdomen

.....
.....

.....
.....
j. Kulit

.....
.....
k. Ekstremitas atas

.....
.....
l. Ekstremitas bawah

D. Hasil Pengkajian Khusus (Format Terlampir)

1. Pengkajian Nutrisi (*The Mini Nutritional Assessment*)

2. Fungsi Kognitif :

SPSMQ.....

MMSE.....

.....
.....

3. Status fungsional (Modifikasi Katz Indek):

.....
.....
.....
.....

4. Status Psikologis (skala depresi) :

.....
.....
.....
.....

5. Screening fall (resiko jatuh) :

TUG
Test.....
.....
.....
.....
.....
.....

Morse False
Scale.....
...

.....
.....
.....

6. Skor Norton (resiko dekubitus) :

.....
.....
.....
.....

7. OPQOL (Older Person Quality Of Life)

.....
.....
.....
.....

E. Lingkungan Tempat Tinggal

1. Jenis lantai rumah : ☐ tanah, ☐ tegel, ☐ porselin ☐ lainnya. Sebutkan !

.....

2. Kondisi lantai : ☐ licin, ☐ lembab, ☐ kering ☐ lainnya. Sebutkan!

.....

3. Tangga rumah : ☐ Tidak ada ☐ Ada : ☐ aman (ada pegangan), ☐ tidak aman

4. Penerangan : ☐ cukup, ☐ kurang

5. Tempat tidur : ☐ aman (pagar pembatas, tidak terlalu tinggi), ☐ tidak aman

6. Alat dapur : ☐ berserakan, ☐ tertata rapi

7. WC : ☐ Tidak ada ☐ Ada : ☐ aman (posisi duduk, ada pegangan), ☐ tidak aman (lantai licin, tidak ada pegangan)

8. Kebersihan lingkungan : ☐ bersih (tidak ada barang membahayakan), ☐ tidak bersih dan tidak aman (pecahan kaca, gelas, paku, dll)

II. ANALISA DATA

III. DIAGNOSA KEPERAWATAN (Menggunakan SDKI)

IV. INTERVENSI KEPERAWATAN (Menggunakan SLKI dan SIKI)

V. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

VI. EVALUASI

Lampiran 7



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM
DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Dila Wahfiratul Lihdania

NIM/NPM : 202201021

NAMA PEMBIMBING : Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	7/10/2024	Pertemuan 1 - Penjelasan bimbingan KTI - Pengajuan tema - Rekomendasi judul oleh pembimbing		
2	16/10/2024	Pertemuan 2 - Konsultasi BAB I - Revisi BAB I		
3	24/10/2024	Pertemuan 3 - Revisi BAB I - Lanjut BAB II		
4	4/11/2024	Pertemuan 4 - BAB 1 ACC - Konsultasi BAB II-III - Revisi BAB II		
5	12/11/2024	Pertemuan 5 - ACC BAB I,II,III - Lanjut turnitin - Siapkan lampiran		
6	22/11/2024	Pertemuan 6 - Legalisasi proposal KTI		

7	15/4/2025	Pertemuan 7 - Konsultasi asuhan keperawatan		
8	15/4/2025	Pertemuan 8 - Acc asuhan keperawatan - Konsultasi BAB IV - ACC BAB IV		
9	16/4/2025	Pertemuan 9 - Konsultasi BAB V - ACC BAB V - Lanjut turutin		
10	17/4/2025	Pertemuan 10 - Acc kti		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)

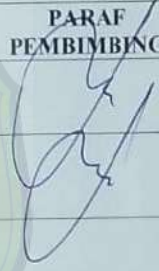
Lampiran 8



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Dila Wahfiratul Lihdania
 NIM/NPM : 202201021
 NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S.Pd., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis, 15 Mei 2025	Sending a file		
2.	Jumat, 16 Mei 2025	Has been revised & acc		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)